

## **ABSTRACT**

### ***ECONOMIC VALUATION AND THE IMPACT OF WAY BEKHAK AGROTOURISM ON THE SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS OF THE LOCAL COMMUNITY IN TANGGAMUS REGENCY***

**By**

**AIDILA FITRI YANA**

*This study aims to analyze visitor and local community perception of Way Bekhak Agrotourism, its economic value, and impact on the socio-economic conditions of the local community. The research employed a survey method with purposive sampling for site selection. Data collection was conducted from November to December 2025 that involved 76 visitors, 7 business owners, and 5 workers as respondents. The data were analyzed using the likert scale, the travel cost method (TCM), and the keynesian multiplier effect. The results indicated that visitors strongly agree regarding price affordability and aspects of attraction, environmental sustainability, service quality, facilities, and educational value at Way Bekhak Agrotourism. Furthermore, the local community held a positive perception of the agrotourism site based on its characteristics and economic impact. The economic value of Way Bekhak Agrotourism was estimated at IDR 1.669.605.870,00 per year. Multiplier effect calculations showed a keynesian income multiplier of 1.80, a type I ratio income multiplier of 1.71, and a type II ratio income multiplier of 1.98, indicating that Way Bekhak Agrotourism has successfully generated a significant economic impact on the surrounding region.*

*Key words: economic impact, economic value, local community perceptions, travel cost, visitor perception*

## ABSTRAK

### VALUASI EKONOMI DAN DAMPAK AGROWISATA WAY BEKHAK DI KABUPATEN TANGGAMUS TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT LOKAL

Oleh

AIDILA FITRI YANA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pengunjung dan masyarakat sekitar terhadap Agrowisata Way Bekhak, nilai ekonomi, dan dampak agrowisata tersebut terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei, dengan pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Pengumpulan data dilakukan pada bulan November hingga bulan Desember 2025, yang melibatkan 76 pengunjung, 7 pelaku usaha, dan 5 tenaga kerja sebagai responden. Data kemudian dianalisis menggunakan skala *likert*, metode biaya perjalanan (*travel cost method*), dan efek pengganda keynesian (*keynesian multiplier effect*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung sangat setuju terhadap keterjangkauan harga, serta menyatakan setuju pada aspek daya tarik, keberlanjutan lingkungan, kualitas layanan, fasilitas, dan nilai edukasi pada Agrowisata Way Bekhak. Masyarakat sekitar juga memberikan persepsi positif (setuju) terhadap agrowisata tersebut berdasarkan karakteristik agrowisata dan aspek ekonomi. Nilai ekonomi Agrowisata Way Bekhak diperoleh sebesar Rp1.669.605.870,00 per tahun. Hasil perhitungan efek pengganda menunjukkan nilai *Keynesian Income Multiplier* sebesar 1,80, *Ratio Income Multiplier* tipe I sebesar 1,71, dan *Ratio Income Multiplier* tipe II sebesar 1,98 yang mengindikasikan Agrowisata Way Bekhak telah mampu memberikan dampak ekonomi bagi wilayah sekitar.

Kata kunci: biaya perjalanan, dampak ekonomi, nilai ekonomi, persepsi masyarakat lokal, persepsi pengunjung